

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama Islam dan nilai-nilai moral yang bertujuan mencetak santri-santrinya memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah. Akan tetapi fenomena yang didapat pada penelitian ini sering terjadi santri melanggar aturan pondok pesantren karena adanya konformitas teman sebaya, berdasarkan wawancara terhadap 6 orang santri yang sering melanggar aturan pondok pesantren mengatakan melanggar aturan pesantren karena adanya ajakan untuk melanggar khususnya ajakan merokok dan keinginan untuk menyamakan perilakunya dengan teman-teman. Selain konformitas santri sering melanggar aturan karena adanya modeling yang buruk dari figure *musyrif, musyrif* di pesantren melakukan perilaku merokok yang kemudian diikuti oleh santri. Karena kesadaran moral santri yang rendah membuat santri mengabaikan nilai moral dan aturan pesantren. Subjek penelitian adalah 53 orang santri perokok pada pondok pesantren x. Metode yang digunakan adalah studi kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana pada variabel modeling dimana modeling menjadi variabel bebas dan kesadaran moral menjadi variabel terikat dan analisis korelasi pearson-r pada variabel konformitas dimana konformitas menjadi variabel bebas dan kesadaran moral menjadi variabel terikat. Studi ini menemukan bahwa *modeling* berpengaruh negatif terhadap kesadaran moral dan konformitas berhubungan tapi tidak signifikan dengan kesadaran moral.

Kata kunci: *Modeling, Konformitas, Kesadaran Moral*